AL ISRĀ[K]
(Memperjalankan Di Malam Hari)
Surah ke-17
111 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (15) ۞ Maha Suci Alloh, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya (yakni daerah sekitar Masjidil Aqsha) agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
2. Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku,
3. (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah seorang hamba (Alloh) yang banyak bersyukur.
4. Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar".
5. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.
6. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar.

سُوْرَةُ الْاِسْرَاۤءِ

Suratul Isrā[k]

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

سُبْحٰنَ الَّذِيْٓ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

Mahasuci (Alloh) | (Zat) yang | telah memperjalankan | hamba-Nya | pada suatu malam | dari | Masjidil Haram

Subĥānal ladzī asrā bi`abdihī lailam minal masjidilĥarāmi

اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ بٰرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيَهٗ مِنْ اٰيٰتِنَاۗ اِنَّهٗ

ke | Masjidil Aqsa | yang | Kami berkahi | sekelilingnya | untuk Kami perlihatkan padanya | sebagian dari | tanda-2 Kami | sungguh Dia

ilal masjidilaqshal ladzī bāraknā ĥaulahū linuriyahū min āyātinā innahū

هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ ١ وَاٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَجَعَلْنٰهُ

Dia | Maha Mendengar | Maha Melihat | 1 | dan Kami berikan | Musa | Kitab | dan Kami jadikannya

huwas samī`ul bashīr (1) Wa-ātainā mūsal kitāba waja`alnāhu

هُدًى لِّبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَلَّا تَتَّخِذُوْا مِنْ دُوْنِيْ وَكِيْلًاۗ ٢

petunjuk | bagi Bani Israil | bahwa jangan | kalian mengambil | dari | selain Aku | penolong/pelindung | 2

hudal libanī-isrā-īla allā tattakhidzū min dūnī wakīlā (2)

ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوْحٍۗ اِنَّهٗ كَانَ عَبْدًا شَكُوْرًا ٣

keturunan (anak cucu) | orang yang | Kami bawa | bersama | Nuh | sesungguhnya dia | adalah dia | seorang hamba | yang banyak bersyukur | 3

Dzurriyyata man ĥamalnā ma`a nūĥ innahū kāna `abdan syakūrā (3)

وَقَضَيْنَآ اِلٰى بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ فِى الْكِتٰبِ لَتُفْسِدُنَّ فِى الْاَرْضِ

dan Kami telah tetapkan | kepada/terhadap | Bani Israil | di dalam | Kitab | sungguh kalian akan membuat kerusakan | di | muka bumi

Waqadhainā ilā banī-isrā-īla fil kitābi latufsidunna fil ardhi

مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا كَبِيْرًا ٤ فَاِذَا جَاۤءَ وَعْدُ اُوْلٰىهُمَا بَعَثْنَا

dua kali | dan benar-2 kalian sombong | dengan kesombongan | yang besar | 4 | maka tatkala | datang | janji (waktu) | yang pertama dari keduanya | Kami utus

marrataini walata`lunna `uluwwan kabīrā (4) Fa-idzā jā-a wa`du ūlāhumā ba`atsnā

عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَآ اُولِيْ بَأْسٍ شَدِيْدٍ فَجَاسُوْا خِلٰلَ الدِّيَارِۗ

kepada kalian | hamba-hamba | bagi Kami | mempunyai | kekuatan | yang sangat/besar | lalu mereka merajalela | di celah-celah | rumah-2 (kampung)

`alaikum `ibādal lanā ulī ba[k]sin syadīdin fajāsū khilālad diyār

وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُوْلًا ٥ ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ

dan adalah itu | janji/ketetapan | yang terlaksana | 5 | kemudian | Kami kembalikan | untuk kalian | giliran | atas mereka

wakāna wa`dam maf`ūlā (5) Tsumma radadnā lakumul karrata `alaihim

وَاَمْدَدْنٰكُمْ بِاَمْوَالٍ وَّبَنِيْنَ وَجَعَلْنٰكُمْ اَكْثَرَ نَفِيْرًا ٦

dan Kami membantu kalian | dengan harta | dan anak-anak | dan Kami jadikan kalian | lebih banyak/besar | kelompok | 6

wa-amdadnākum bi-amwāliw wabanīna waja`alnākum aktsara nafīrā (6)

جَآءَ	فَاِذَا	فَلَهَاۗ	اَسَأْتُمْ	وَاِنْ	لِاَنْفُسِكُمْۗ	اَحْسَنْتُمْ	اَحْسَنْتُمْ	اِنْ
datang	maka ketika	maka baginya	kalian ber- buat jahat	dan jika	bagi diri ka- lian sendiri	kalian ber- buat baik	kalian ber- buat baik	jika

In aĥsantum aĥsantum li-anfusikum wa-in asa^{k}tum falahā fa-idzā jā̃-a

الْمَسْجِدَ	وَلِيَدْخُلُوا	وُجُوْهَكُمْ	لِيَسُوْۤءُا	الْاٰخِرَةِ	وَعْدُ
masjid	dan untuk mereka masuk	wajah-wajah kalian	untuk memburuk- kan/menyuramkan	terakhir	janji

wa`dul ākhirati liyasū̃-ū wujūhakum waliyadkhulul masjida

٧	تَتْبِيْرًا	عَلَوْا	مَا	وَّلِيُتَبِّرُوْا	مَرَّةٍ	اَوَّلَ	دَخَلُوْهُ	كَمَا
7	penguasaan sepenuhnya	mereka dapati	apa yang	dan untuk me- reka menguasai	kali	pertama	mereka memasukinya	sebagai- mana

kamā dakhalūhu awwala marratiw waliyutabbirū mā `alau tatbīrā (7)

لِلْكٰفِرِيْنَ	جَهَنَّمَ	وَجَعَلْنَا	عُدْنَاۘ	عُدْتُّمْ	وَاِنْ	يَّرْحَمَكُمْۚ	اَنْ	رَبُّكُمْ	عَسٰى
bagi orang- orang kafir	neraka Jahanam	dan Kami jadikan	Kami kembali	kalian kembali	dan jika	merahmati kalian	su- paya	Tuhan kalian	mudah- mudahan

`asā rabbukum ay yarĥamakum wa-in `uttum `udnā waja`alnā jahannama lilkāfirīna

وَيُبَشِّرُ	اَقْوَمُ	هِيَ	لِلَّتِيْ	يَهْدِيْ	الْقُرْاٰنَ	هٰذَا	اِنَّ	٨	حَصِيْرًا
dan memberi kabar gembira	lebih lurus	ia	bagi yang	memberi petunjuk	Al-Qurān	ini	sesung- guhnya	8	tempat berkum- pul/penjara

ĥashīrā (8) Inna hādzal qur-āna yahdī lillatī hiya aqwamu wayubasy-syirul

٩	كَبِيْرًاۙ	اَجْرًا	لَهُمْ	اَنَّ	الصّٰلِحٰتِ	يَعْمَلُوْنَ	الَّذِيْنَ	الْمُؤْمِنِيْنَ
9	yang besar	pahala	bagi mereka	bahwa- sanya	kebajikan/ amal saleh	mereka mengerjakan	orang-2 yang	kepada orang- orang mukmin

mu^{k}minīnal ladzīna ya`malūnash shāliĥāti anna lahum ajran kabīrā (9)

١٠	اَلِيْمًاࣖ	عَذَابًا	لَهُمْ	اَعْتَدْنَا	بِالْاٰخِرَةِ	يُؤْمِنُوْنَ	لَا	الَّذِيْنَ	وَّاَنَّ
10	yang pedih	azab	bagi me- reka	Kami sediakan	dengan/kepa- da hari akhirat	(mereka) beriman	tidak	orang-2 yang	dan se- sungguhnya

Wa-annal ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati a`tadnā lahum `adzāban alīmā (10)

١١	عَجُوْلًا	الْاِنْسَانُ	وَكَانَ	بِالْخَيْرِۗ	دُعَاۤءَهٗ	بِالشَّرِّ	الْاِنْسَانُ	وَيَدْعُ
11	tergesa- gesa	manusia	dan adalah	dengan kebaikan	sebagaimana doanya	dengan kejahatan	manusia	dan berdoa

Wayad`ul insānu bisy-syarri du`ā̃-ahū bilkhair wakānal insānu `ajūlā (11)

اٰيَةَ	وَجَعَلْنَآ	الَّيْلِ	اٰيَةَ	فَمَحَوْنَآ	اٰيَتَيْنِ	وَالنَّهَارَ	الَّيْلَ	وَجَعَلْنَا
tanda	dan Kami jadikan	malam	tanda	maka /lalu Ka- mi hapuskan	dua tanda	dan siang	malam	dan Kami jadikan

Waja`alnal laila wannahāra āyataini famaĥaunā̃ āyatal laili waja`alnā̃ āyatan

عَدَدَ	وَلِتَعْلَمُوْا	رَّبِّكُمْ	مِّنْ	فَضْلًا	لِّتَبْتَغُوْا	مُبْصِرَةً	النَّهَارِ
bilangan	dan supaya ka- lian mengetahui	Tuhan kalian	dari	karunia	agar kalian mencari	terang	siang

nahāri mubshiratal litabtaghū fadhlam mir rabbikum walita`lamū `adadas

وَكُلَّ	١٢	تَفْصِيْلًا	فَصَّلْنٰهُ	شَيْءٍ	وَكُلَّ	وَالْحِسَابَۗ	السِّنِيْنَ
dan tiap-tiap	12	dengan cukup jelas	Kami je- laskannya	sesuatu	dan tiap-2/ segala	dan per- hitungan	tahun- tahun

sinīna walĥisāb wakulla syai-in fash-shalnāhu tafshīlā (12) Wakulla

كِتٰبًا	الْقِيٰمَةِ	يَوْمَ	لَهٗ	وَنُخْرِجُ	عُنُقِهٖۗ	فِيْ	طٰۤىِٕرَهٗ	اَلْزَمْنٰهُ	اِنْسَانٍ
kitab	kiamat	hari	bagi- nya	dan akan Ka- mi keluarkan	leher- nya	pada	kalung- nya	Kami gan- tungkan	manu- sia

insānin alzamnāhu thā̃-irahū fī `unuqih wanukhriju lahū yaumal qiyāmati kitābay

7. Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasuki masjid itu pada kali pertama dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

8. Mudah-mudahan Tuhanmu akan melimpahkan rahmat(Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan) niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kami jadikan neraka Jahanam, penjara bagi orang-orang kafir.

9. Sesungguhnya Al Qurān ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh, bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

10. dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih.

11. Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.

12. Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

13. Dan setiap manusia telah Kami kalungkan (catatan) amal perbuatannya di lehernya. Dan pada hari kiamat Kami keluarkan baginya sebuah kitab dalam keadaan terbuka.

14. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu".

15. Barang siapa yang berbuat sesuai dengan petunjuk (Alloh), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul.

16. Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Alloh), tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadap mereka perkataan (hukuman Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.

17. Dan berapa banyak kaum sesudah Nuh yang telah Kami binasakan. Dan cukuplah Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya.

18. Barang siapa menghendaki kehidupan sekarang (atau duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan kemudian Kami tentukan baginya neraka jahanam; ia akan memasuki neraka jahanam itu dalam keadaan tercela dan terusir.

19. Dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedangkan ia beriman, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalas dengan baik.

20. Kepada masing-masing golongan, baik golongan ini maupun golongan itu, Kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.

21. Perhatikanlah bagaimana Kami melebihkan sebagian dari mereka atas sebagian yang lain. Dan pasti tingkatan dan keutamaan kehidupan akhirat lebih tinggi dan lebih besar.

يَلْقَاهُ مَنْشُورًا (١٣) اِقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ۗ

perhi-tungan	atas kamu	hari (ini)	diri kamu sendiri	cukup-lah	kitab kalian	baca-lah	13	terbuka	ia menemui-nya

yalqāhu mansyūrā (13) Iqra[k] kitābaka kafā binafsikal yauma `alaika ĥasībā

(١٤) مَنِ اهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ

dia ter-sesat	maka sung-guh hanyalah	ter-sesat	dan ba-rang siapa	untuk diri-nya sendiri	dia mendapat petunjuk	maka sung-guh hanyalah	mendapat petunjuk	barang siapa	14

(14) Manih tadā fa-innamā yahtadī linafsih waman dhalla fa-innamā yadhillu

عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّى نَبْعَثَ

Kami mengutus	sehingga/ sebelum	mengazab	Kami	dan tidak	(orang) lain	beban/ dosa	pemikul dosa	memikul dosa	dan tidak dapat	atasnya (dirinya)

`alaihā walā taziru wāziratuw wizra ukhrā wamā kunnā mu`adz-dzibīna ĥattā nab`atsa

رَسُولًا (١٥) وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا

di da-lamnya	maka mere-ka durhaka	orang-2 yang hidup mewah	Kami pe-rintahkan	suatu negeri	Kami mem-binasakan	untuk	Kami ke-hendaki	dan apabila	15	seorang Rasul

rasūlā (15) Wa-idzā aradnā an nuhlika qaryatan amarnā mutrafīhā fafasaqū fīhā

فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا (١٦) وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ

dari	Kami telah binasakan	dan berapa banyaknya	16	sehancur-hancurnya	maka Kami hancurkannya	per-kataan	atas-nya	maka berhak

faĥaqqa `alaihal qaulu fadammarnāhā tadmīrā (16) Wakam ahlaknā minal

الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ ۗ وَكَفَى بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (١٧)

17	Maha Melihat	Maha Me-ngetahui	hamba-hamba-Nya	terhadap dosa-dosa	dengan Tuhanmu	dan cu-kuplah	Nuh	sesudah	kurun-2/ generasi

qurūni mimba`di nūĥ wakafā birabbika bidzunūbi `ibādihī khabīrām bashīrā (17)

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ

kemu-dian	Kami ke-hendaki	bagi siapa	Kami ke-hendaki	apa yang	padanya (di dunia)	bagi-nya	Kami se-gerakan	segera (kehi-dupan sekarang)	dia meng-hendaki	yang	barang siapa

Man kāna yurīdul `ājilata `ajjalnā lahū fīhā mā nasyā-u liman nurīdu tsumma

جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ ۚ يَصْلَاهَا مَذْمُومًا مَدْحُورًا (١٨) وَمَنْ أَرَادَ

meng-hendaki	dan sia-pa yang	18	terusir	yang tercela	dia mema-sukinya	neraka Ja-hanam	bagi-nya	Kami ja-dikan

ja`alnā lahū jahannama yashlāhā madzmūmam mad-ĥūrā (18) Waman arādal

الْآخِرَةَ وَسَعَى لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَئِكَ كَانَ

adalah	maka me-reka itu	orang mukmin	dan / se-dang dia	usahanya (ke arah itu)	bagi-nya	dan berusaha	kehidup-an akhirat

ākhirata wasa`ā lahā sa`yahā wahuwa mu[k]minun fa-ulā-ika kāna

سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا (١٩) كُلًّا نُمِدُّ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ مِنْ عَطَاءِ

pemberian/ kemurahan	dari	dan mereka itu (golongan itu)	mereka ini (golongan ini)	Kami beri bantuan	masing-masing	19	disyukuri (diba-las dengan baik)	suatu usaha mereka

sa`yuhum masykūrā (19) Kullan numiddu hā-ulā-i wahā-ulā-i min `athā-i

رَبِّكَ ۗ وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا (٢٠) انْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا

Kami me-lebihkan	bagai-mana	perhati-kanlah	20	terhalang	Tuhan kamu	pemberian/ kemurahan	ada	dan tidak	Tuhan kamu

rabbik wamā kāna `athā-u rabbika maĥzhūrā (20) Unzhur kaifa fadh-dhalnā

بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ وَلَلْآخِرَةُ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا

keutamaan/ kelebihan	dan lebih besar	derajat/ tingkatan	lebih be-sar/ tinggi	dan sungguh ke-hidupan akhirat	sebagian yang lain	atas	sebagian mereka

ba`dhahum `alā ba`dh walal-ākhiratu akbar darajātiw wa-akbar tafdhīlā

٢١ لَا تَجْعَلْ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُوْمًا مَّخْذُوْلًا ٢٢

terhina ter- maka kalian lain tuhan Alloh ber- kamu ja-
22 cela duduk /menjadi sama menjadikan ngan 21

(21) Lā taj`al ma`al lāhi ilāhan ākhara fataq`uda madzmūmam makh-dzūlā (22)

۞ وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا ۗ اِمَّا

adapun/ berbuat dan terhadap kepa- melain- kalian me- bahwa Tuhan dan me-
jika baik kedua orang tua da Dia kan nyembah jangan kamu netapkan

Waqadhā rabbuka allā ta`budū illā iyyāhu wabilwālidaini iĥsānā immā

يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ

kepada kamu maka kedua- atau salah satu tua di- telah
keduanya berkata jangan duanya dari keduanya sisimu sampai

yablughanna `indakal kibara aĥaduhumā au kilāhumā falā taqul lahumā

اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا ٢٣ وَاخْفِضْ

dan turunkan/ yang mulia dengan per- kepada dan ber- kamu bentak dan ah
rendahkan 23 kataan keduanya katalah keduanya jangan

uffiw walā tanharhumā waqul lahumā qaulan karīmā (23) Wakhfidh

لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِيْ

keduanya me- sebagai- kasihanilah wahai dan ucap- kasih dari/ rendah sayap terhadap
meliharaku mana keduanya Tuhanku kanlah sayang dengan diri (dinmu) keduanya

lahumā janāĥadz dzulli minar raĥmati waqur rabbir ĥamhumā kamā rabbayānī

صَغِيْرًا ۗ ٢٤ رَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِمَا فِيْ نُفُوْسِكُمْ ۗ اِنْ تَكُوْنُوْا صٰلِحِيْنَ

orang-orang kalian jika jiwamu/ da- dengan lebih me- Tuhan waktu
yang baik adalah hati kalian lam apa ngetahui kalian 24 kecil

shaghīrā (24) Rabbukum a`lamu bimā fī nufūsikum in takūnū shāliĥīna

فَاِنَّهٗ كَانَ لِلْاَوَّابِيْنَ غَفُوْرًا ٢٥ وَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّهٗ

haknya kekera- yang dan beri- Maha bagi orang-orang adalah maka sung-
batan punya kanlah 25 Pengampun bertobat Dia guh Dia

fa-innahū kāna lil-awwābīna ghafūrā (25) Wa-āti dzal qurbā ĥaqqahū

وَالْمِسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيْرًا ٢٦ اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ

orang-orang sesung- yang kalian mem- dan dan orang yang dan orang-
yang boros guhnya 26 boros boroskan jangan dalam perjalanan orang miskin

walmiskīna wabnassabīli walā tubadz-dzir tabdzīrā (26) Innal mubadz-dzirīna

كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا ٢٧

sangat kepada setan dan setan teman mereka
27 ingkar Tuhannya adalah adalah

kānū ikhwānasy syayāthīni wakānasy syaithānu lirabbihī kafūrā (27)

وَاِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاۤءَ رَحْمَةٍ مِّنْ رَّبِّكَ تَرْجُوْهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا

perka- kepada maka ka- kamu meng- Tuhan dari rahmat mencari dari kamu dan
taan mereka takanlah harapkannya kamu mereka berpaling jika

Wa-immā tu`ridhanna `anhumub tighā-a raĥmatim mir rabbika tarjūhā faqul lahum qaulam

مَّيْسُوْرًا ٢٨ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُوْلَةً اِلٰى عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا

kamu meng- dan leher ke- terbe- tangan kamu dan yang lemah
ulurkannya jangan kamu pada lenggu kamu jadikan jangan 28 lembut

maisūrā (28) Walā taj`al yadaka maghlūlatan ilā `unuqika walā tabsuth-hā

كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُوْمًا مَّحْسُوْرًا ٢٩ اِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ

rezeki melapangkan Tuhan sesung- menyesal tercela maka kamu akan uluran se-
kamu guhnya 29 duduk / menjadi gala

kullal basthi fataq`uda malūmam maĥsūrā (29) Inna rabbaka yabsuthur rizqa

22. Janganlah kamu adakan tuhan yang lain di samping Alloh, agar kamu tidak menjadi tercela dan terhina.

23. ۞ Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua ibu-bapakmu. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

25. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertobat.

26. Dan berikanlah kepada kerabat dekat haknya, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

27. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah teman syaitan dan syaitan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

28. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut.

29. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (atau pelit dalam menolong orang lain) dan janganlah kamu terlalu mengulurkan tanganmu (atau sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.

30. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.
31. Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezeki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.
32. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.
33. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Alloh, kecuali dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barang siapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.
34. Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (atau bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggunganjawabannya.
35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan kesudahan yang lebih.
36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu nanti akan ditanya.
37. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

لِمَنْ يَّشَآءُ وَيَقْدِرُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ بِعِبَادِهٖ خَبِيْرًاۢ بَصِيْرًا ࣖ ٣٠ وَلَا تَقْتُلُوْٓا

kalian bunuh | dan janganlah | 30 | Maha Melihat | Maha Mengetahui | terhadap hamba-2-Nya | adalah Dia | sungguh Dia | dan Dia menyempitkan | Dia kehendaki | kepada siapa yang

limay yasyā̃-u wayaqdir innahū kāna bi`ibādihī khabīrām bashīrā (30) Walā taqtulū

اَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ اِمْلَاقٍۗ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَاِيَّاكُمْۗ اِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ

adalah | membunuh mereka | sesungguhnya | dan kepada kalian | Kami memberi rezeki mereka | Kami | kemiskinan | takut | anak-anak kalian

aulādakum khasy-yata imlāqin naĥnu narzuquhum wa iyyākum inna qatlahum kāna

خِطْـًٔا كَبِيْرًا ٣١ وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنٰىٓ اِنَّهٗ كَانَ فَاحِشَةًۗ وَسَاۤءَ

dan sangat buruk | perbuatan keji | adalah zina | sungguh | zina | kalian dekati | dan jangan | 31 | yang besar | kesalahan/dosa

khith-an kabīrā (31) Walā taqrabuz zinā innahū kāna fāĥisyataw wasā̃-a

سَبِيْلًا ٣٢ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِيْ حَرَّمَ اللّٰهُ اِلَّا بِالْحَقِّۗ وَمَنْ

dan barang siapa | dengan benar | kecuali | Alloh | mengharamkan | yang | jiwa | kalian membunuh | dan jangan | 32 | jalan

sabīlā (32) Walā taqtulun nafsal latī ĥarramal lāhu illā bilĥaqq waman

قُتِلَ مَظْلُوْمًا فَقَدْ جَعَلْنَا لِوَلِيِّهٖ سُلْطٰنًا فَلَا يُسْرِفْ فِّى

dalam | melampaui batas | maka jangan | kekuasaan | kepada ahli warisnya | Kami telah menjadikan | maka sungguh | secara zalim | dibunuh

qutila mazhlūman faqad ja`alnā liwaliyyihī sulthānan falā yusrif fil

الْقَتْلِۗ اِنَّهٗ كَانَ مَنْصُوْرًا ٣٣ وَلَا تَقْرَبُوْا مَالَ الْيَتِيْمِ اِلَّا بِالَّتِيْ

dengan yang | melainkan | anak yatim | harta | kalian mendekati | dan janganlah | 33 | orang yang ditolong | adalah | sesungguhnya dia | pembunuhan

qatl innahū kāna manshūrā (33) Walā taqrabū mālal yatīmi illā billatī

هِيَ اَحْسَنُ حَتّٰى يَبْلُغَ اَشُدَّهٗ ۖ وَاَوْفُوْا بِالْعَهْدِ ۖ اِنَّ الْعَهْدَ كَانَ

adalah | janji | sesungguhnya | janji | dan penuhilah | dewasa | ia sampai | sehingga | lebih baik | dia

hiya aĥsanu ĥattā yablugha asyuddah wa-aufū bil`ahdi innal `ahda kāna

مَسْـُٔوْلًا ٣٤ وَاَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۗ

yang lurus/benar | dengan adil/neraca | dan timbanglah | kalian menakar | apabila | takaran | dan kalian penuhilah | 34 | diminta pertanggung-jawaban

mas-ūlā (34) Wa-auful kaila idzā kiltum wazinū bilqisthāsil mustaqīm

ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ٣٥ وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌ ۗ

pengetahuan | dengannya | bagi kamu | tidak ada | apa yang | kamu mengikuti | dan jangan | 35 | kesudahan | dan sebaik-baik | lebih baik | demikian itu

dzālika khairuw wa-aĥsanu ta[k]wīlā (35) Walā taqfu mā laisa laka bihī `ilm

اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا ٣٦

36 | ditanya | darinya | adalah | mereka/itu | tiap-tiap/semuanya | dan hati/akal | dan penglihatan | pendengaran | sesungguhnya

innas sam`a walbashara walfu-āda kullu ulā̃-ika kāna `anhu mas-ūlā (36)

وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًاۚ اِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ

sampai | dan tidak akan | bumi | menembus | tidak dapat | sungguh kamu | sombong | muka bumi ini | di | kamu berjalan | dan jangan

Walā tamsyi fil ardhi maraĥā innaka lan takhriqal ardha walan tablughal

الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾ كُلُّ ذَٰلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ﴿٣٨﴾

dibenci Tuhan di kejahat- adalah demiki- tiap-tiap/ panjang/ gunung
38 kamu sisi annya an/ itu semua 37 tingginya

jibāla thūlā (37) Kullu dzālika kāna sayyi-uhū `inda rabbika makrūhā (38)

ذَٰلِكَ مِمَّا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ ۗ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا

Tuhan Alloh ber- kamu men- dan hikmah dari/ se- Tuhan kepada mewah- dari demi-
sama jadikan jangan bagian kamu kamu yukan apa yang kian / itu

Dzālika mimmā auĥā ilaika rabbuka minal ĥikmah walā taj`al ma`al lāhi ilāhan

آخَرَ فَتُلْقَىٰ فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَدْحُورًا ﴿٣٩﴾ أَفَأَصْفَاكُمْ رَبُّكُمْ

Tuhan maka apakah kalian terbuang tercela neraka da- maka kamu lain
kalian memilihkan 39 Jahanam lam dicampakkan

ākhara fatulqā fī jahannama malūmam mad-ĥūrā (39) Afa-ashfākum rabbukum

بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِنَاثًا ۚ إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾

yang besar perka- sungguh kalian sesungguh- anak-2 pe- para dari /di dan Dia dengan
40 (dosanya) taan mengucapkan nya kalian rempuan malaikat antara mengambil anak-2 laki-2

bilbanīna wattakhadza minal malā-ikati inātsā innakum lataqūlūna qaulan `azhīmā (40)

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِيَذَّكَّرُوا وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ﴿٤١﴾

lari melain- menambah dan supaya me- Al-Qurān ini di da- Kami telah dan
41 kan mereka tidak reka ingat lam mengulang-2 sungguh

Walaqad sharrafnā fī hādzal qur-āni liyadz-dzakkarū wamā yazīduhum illā nufūrā (41)

قُلْ لَوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذًا لَابْتَغَوْا إِلَىٰ ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا

jalan `Arsy yang kepa- tentu mere- jika de- mereka sebagai- tuhan- bersa- ada jika kata-
punya da ka mencari mikian katakan mana tuhan ma Dia kan

Qul lau kāna ma`ahū ālihatun kamā yaqūlūna idzal labtaghau ilā dzil `arsyi sabīlā

﴿٤٢﴾ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا ﴿٤٣﴾ تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَاوَاتُ

langit kepa- ber- yang keting- mereka dari dan Maha- Maha-
da-Nya tasbih 43 besar gian katakan apa yang tinggi suci Dia 42

(42) Subĥānahū wata`ālā `ammā yaqūlūna `uluwwan kabīrā (43) Tusabbiĥu lahus samāwātus

السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ ۚ وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَٰكِنْ

akan dengan ber- melain- sesu- dari dan di da- dan apa/ dan tujuh
tetapi memuji-Nya tasbih kan atu tidak lamnya siapa yang bumi

sab`u wal-ardhu waman fīhinn wa-im min syai-in illā yusabbiĥu biĥamdihī walākil

لَا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ ۗ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ﴿٤٤﴾ وَإِذَا قَرَأْتَ

kamu dan Maha Pe- Maha Pe- adalah sesung- tasbih kalian ti-
baca apabila 44 ngampun nyantun Dia guhnya Dia mereka mengerti dak

lā tafqahūna tasbīĥahum innahū kāna ĥalīman ghafūrā (44) Wa-idzā qara^{k}tal

الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا

tabir/ dengan kehi- mereka ti- orang-2 dan antara Kami jadi- Al-Qurān
dinding dupan akhirat beriman dak yang antara kamu kan/adakan

qur-āna ja`alnā bainaka wabainal ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati ĥijābam

مَسْتُورًا ﴿٤٥﴾ وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ

telinga dan mereka (tidak) agar tutup hati atas dan Kami jadi- yang
mereka dalam memahaminya mereka kan/adakan 45 tertutup

mastūrā (45) Waja`alnā `alā qulūbihim akinnatan ay yafqahūhu wafī ādzānihim

وَقْرًا ۚ وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَّوْا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ نُفُورًا

lari belakang atas mereka sendiri- Al-Qurān da- Tuhan kamu me- dan sum-
mereka berpaling Nya lam kamu nyebut apabila bat

waqrā wa-idzā dzakarta rabbaka fil qur-āni waĥdahū wallau `alā adbārihim nufūrā

38. Semua itu kejahatan yang amat dibenci di sisi Tuhanmu.

39. Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Alloh, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka Jahanam dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Alloh).

40. Maka apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan perkataan yang besar (lagi berdosa).

41. Dan sesungguhnya dalam Al Qurān ini Kami telah mengulang-ulang (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

42. Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai `Arsy".

43. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang besar.

44. Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalam bumi bertasbih kepada Alloh. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

45. Dan apabila kamu membaca Al Qurān niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

46. dan Kami jadikan hati mereka tertutup dan telinga mereka tersumbat, agar mereka tidak dapat memahami Al Qurān. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al Quran, niscaya mereka berpaling ke belakang melarikan diri (karena benci),

47. Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir".

48. Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar).

49. Dan mereka berkata: "Apakah apabila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?"

50. ۞ Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi,

51. atau menjadi suatu makhluk yang besar (yang tidak mungkin hidup kembali) menurutmu". Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah: "(Alloh) yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata: "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat",

52. yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja.

53. Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (atau benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

54. Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. jika Dia menghendaki, Dia akan memberi rahmat kepadamu dan jika Dia menghendaki, Dia akan mengazabmu. Dan Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka.

نَجْوٰٓى	هُمْ	وَاِذْ	اِلَيْكَ	يَسْتَمِعُوْنَ	اِذْ	بِهٖٓ	يَسْتَمِعُوْنَ	بِمَا	اَعْلَمُ	نَحْنُ	٤٦
berbisik-bisik	mere-ka	dan tatkala	kepada kamu	mereka men-dengarkan	tat-kala	dengan-nya	mereka men-dengarkan	dengan apa yang	lebih me-ngetahui	Kami	46

(46) Naĥnu a`lamu bimā yastami`ūna bihī idz yastami`ūna ilaika wa-idz hum najwā

اُنْظُرْ	٤٧	مَّسْحُوْرًا	رَجُلًا	اِلَّا	تَتَّبِعُوْنَ	اِنْ	الظّٰلِمُوْنَ	يَقُوْلُ	اِذْ
perhati-kanlah	47	yang tersihir	seorang laki-laki	melainkan/ hanyalah	kalian mengikuti	tidak-lah	orang-orang yang zalim	ber-kata	tat-kala

idz yaqūluzh zhālimūna in tattabi`ūna illā rajulam mas-ĥūrā (47) Unzhur

٤٨	سَبِيْلًا	يَسْتَطِيْعُوْنَ	فَلَا	فَضَلُّوْا	الْاَمْثَالَ	لَكَ	ضَرَبُوْا	كَيْفَ
48	jalan	mereka mampu mendapatkan	maka tidak	maka mere-ka tersesat	perumpamaan-perumpamaan	terhadap kamu	mereka membuat	bagai-mana

kaifa dharabū lakal amtsāla fadhallū falā yastathī`ūna sabīlā (48)

٤٩	جَدِيْدًا	خَلْقًا	لَمَبْعُوْثُوْنَ	ءَاِنَّا	وَّرُفَاتًا	عِظَامًا	كُنَّا	ءَاِذَا	وَقَالُوْٓا
49	yang baru	menjadi makhluk	benar-2 akan dibangkitkan	apakah kami	dan benda-2 yang hancur	tulang-belulang	adalah kami	apakah apabila	dan mere-ka berkata

Waqālū a-idzā kunnā `izhāmaw warufātan a-innā lamab`ūtsūna khalqan jadīdā (49)

فِيْ	يَكْبُرُ	مِّمَّا	خَلْقًا	اَوْ	٥٠	حَدِيْدًاۙ	اَوْ	حِجَارَةً	كُوْنُوْا	قُلْ	۞
dalam	besar	dari apa/ makhluk	suatu makhluk	atau	50	besi	atau	batu	jadilah kalian	kata-kanlah	

Qul kūnū ĥijāratan au ĥadīdā (50) Au khalqam mimmā yakburu fī

مَرَّةٍۚ	اَوَّلَ	فَطَرَكُمْ	الَّذِيْ	قُلِ	يُّعِيْدُنَاۗ	مَنْ	فَسَيَقُوْلُوْنَ	صُدُوْرِكُمْۚ
kali	per-tama	mencipta-kan kalian	Yang	kata-kanlah	mengem-balikan kami	siapa yang	maka mereka akan berkata/bertanya	menurut pikiran kalian

shudūrikum fasayaqūlūna may yu`īdunā qulil ladzī fatharakum awwala marrah

اَنْ	عَسٰٓى	قُلْ	هُوَۗ	مَتٰى	وَيَقُوْلُوْنَ	رُءُوْسَهُمْ	اِلَيْكَ	فَسَيُنْغِضُوْنَ
bah-wa	mudah-mudahan	kata-kanlah	ia/ itu	kapan	dan mereka ber-kata/bertanya	kepala mereka	kepada kamu	lain mereka meng-geleng-gelengkan

fasayun-ghidhūna ilaika ru-ūsahum wayaqūlūna matā huw qul `asā ay

بِحَمْدِهٖ	فَتَسْتَجِيْبُوْنَ	يَدْعُوْكُمْ	يَوْمَ	٥١	قَرِيْبًا	يَّكُوْنَ
dengan me-muji-Nya	maka/lalu kalian mematuhi	Dia memang-gil kalian	pada hari	51	dekat	ia

yakūna qarībā (51) Yauma yad`ūkum fatastajībūna biĥamdihī

هِيَ	الَّتِيْ	يَقُوْلُوا	لِّعِبَادِيْ	وَقُلْ	٥٢	قَلِيْلًاࣖ	اِلَّا	لَّبِثْتُمْ	اِنْ	وَتَظُنُّوْنَ
ia	yang	mereka meng-ucapkan	kepada hamba-2 Ku	dan kata-kanlah	52	sedikit/ sebentar	mela-inkan	kalian tinggal	tidak-lah	dan kalian menyangka

watazhunnūna il labitstum illā qalīlā (52) Waqul li`ibādī yaqūlul latī hiya

لِلْاِنْسَانِ	كَانَ	الشَّيْطٰنَ	اِنَّ	بَيْنَهُمْۗ	يَنْزَغُ	الشَّيْطٰنَ	اِنَّ	اَحْسَنُۗ
bagi manusia	adalah	setan	sesung-guhnya	di antara mereka	menimbulkan konflik	setan	sesung-guhnya	lebih baik

aĥsan innasy syaithāna yanzaghu bainahum innasy syaithāna kāna lil-insāni

يَّشَاْ	اِنْ	اَوْ	يَرْحَمْكُمْ	يَّشَاْ	اِنْ	بِكُمْ	اَعْلَمُ	رَبُّكُمْ	٥٣	مُّبِيْنًا	عَدُوًّا
Dia ke-hendaki	jika	atau	Dia merah-mati kalian	Dia ke-hendaki	jika	dengan /ten-tang kalian	lebih me-ngetahui	Tuhan kalian	53	yang nyata	musuh

`aduwwam mubīnā (53) Rabbukum a`lamu bikum iy yasya[k] yarĥamkum au iy yasya[k]

اَعْلَمُ	وَرَبُّكَ	٥٤	وَكِيْلًا	عَلَيْهِمْ	اَرْسَلْنٰكَ	وَمَآ	يُعَذِّبْكُمْۗ
lebih me-ngetahui	dan Tuhan kamu	54	penjaga	atas mereka	Kami utus kamu	dan ti-daklah	Dia akan meng-azab kalian

yu`adz-dzibkum wamā arsalnāka `alaihim wakīlā (54) Warabbuka a`lamu

بِمَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيّٖنَ عَلٰى بَعْضٍ

seba-	atas	nabi-nabi	seba-	Kami telah	dan	dan	langit	di	dengan
gian			gian	melebihkan	sungguh	bumi			siapa

biman fis samāwāti wal-ardh walaqad fadh-dhalnā ba`dhan nabiyyīna `alā ba`dhiw

وَّاٰتَيْنَا دَاوٗدَ زَبُوْرًا ﴿٥٥﴾ قُلِ ادْعُوا الَّذِيْنَ زَعَمْتُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ فَلَا

maka	selain	dari	kalian sang-	orang-2	panggil-	kata-		Zabur	Dawud	dan kami te-
tidak	Dia		ka/anggap	yang	lah	kanlah	55			lah berikan

wa-ātainā dāwūda zabūrā (55) Qulid `ul ladzīna za`amtum min dūnihī falā

يَمْلِكُوْنَ كَشْفَ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيْلًا ﴿٥٦﴾ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ

orang-2	mereka		memin-	dan	dari	bahaya	menghi-	mereka
yang	itu	56	dahkan	tidak	kalian		langkan	kuasa

yamlikūna kasy-fadh dhurri `ankum walā taĥwīlā (56) Ulā-ikal ladzīna

يَدْعُوْنَ يَبْتَغُوْنَ اِلٰى رَبِّهِمُ الْوَسِيْلَةَ اَيُّهُمْ اَقْرَبُ وَيَرْجُوْنَ

dan mereka	lebih	siapa di an-	jalan	Tuhan	ke-	mereka	(mereka)
mengharap	dekat	tara mereka		mereka	pada	mencari	seru

yad`ūna yabtaghūna ilā rabbihimul wasīlata ayyuhum aqrabu wayarjūna

رَحْمَتَهٗ وَيَخَافُوْنَ عَذَابَهٗ ۗ اِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُوْرًا ﴿٥٧﴾

	ditakuti	adalah	Tuhan	azab	sesung-	azab-	dan mere-	rahmat-
57			kamu		guhnya	Nya	ka takut	Nya

raĥmatahū wayakhāfūna `adzābah inna `adzāba rabbika kāna maĥdzūrā (57)

وَاِنْ مِّنْ قَرْيَةٍ اِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوْهَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيٰمَةِ

kiamat	hari	sebe-	membina-	Kami	mela-	suatu	dari	dan
		lum	sakannya		inkan	negeri		tidaklah

Wa-im min qaryatin illā naĥnu muhlikūhā qabla yaumil qiyāmati

اَوْ مُعَذِّبُوْهَا عَذَابًا شَدِيْدًا ۗ كَانَ ذٰلِكَ فِى الْكِتٰبِ مَسْطُوْرًا ﴿٥٨﴾

	tertulis	Kitab	da-	demi-	adalah	yang sangat	dengan	mengazab-	atau
58			lam	kian itu		keras	azab	nya	

au mu`adz-dzibūhā `adzāban syadīdā kāna dzālika fil kitābi masthūrā (58)

وَمَا مَنَعَنَآ اَنْ نُّرْسِلَ بِالْاٰيٰتِ اِلَّآ اَنْ كَذَّبَ بِهَا الْاَوَّلُوْنَ ۗ

orang-2	dengan-	men-	bah-	melain-	tanda-tanda	Kami me-	untuk	men-	dan ti-
terdahulu	nya	dustakan	wa	kan		ngirimkan		cegah	dak ada

Wamā mana`anā an nursila bil-āyāti illā an kadz-dzaba bihal awwalūn

وَاٰتَيْنَا ثَمُوْدَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوْا بِهَا ۗ وَمَا نُرْسِلُ بِالْاٰيٰتِ

tanda-tanda	Kami me-	dan	dengan-	maka mereka	secara terang/	unta	Tsamud	dan Kami te-
	ngirimkan	tidak	nya	berbuat zalim	nyata	betina		lah datangkan

wa-ātainā tsamūdan nāqata mubshiratan fazhalamū bihā wamā nursilu bil-āyāti

اِلَّا تَخْوِيْفًا ﴿٥٩﴾ وَاِذْ قُلْنَا لَكَ اِنَّ رَبَّكَ اَحَاطَ بِالنَّاسِ ۗ وَمَا

dan	manusia	meliputi	Tuhan	sesung-	kepada	Kami	dan		menakut-	mela-
tidak			kamu	guhnya	kamu	berfirman	ketika	59	nakuti	inkan

illā takhwīfā (59) Wa-idz qulnā laka inna rabbaka aĥātha binnās wamā

جَعَلْنَا الرُّءْيَا الَّتِيْٓ اَرَيْنٰكَ اِلَّا فِتْنَةً لِّلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُوْنَةَ

yang	dan	bagi	ujian	mela-	Kami perlihat-	yang	mimpi	Kami men-
terkutuk	pohon	manusia		inkan	kan pada kamu			jadikan

ja`alnar ru$^{k}$yal latī araināka illā fitnatal linnāsi wasy-syajaratal mal`ūnata

فِى الْقُرْاٰنِ ۗ وَنُخَوِّفُهُمْ ۙ فَمَا يَزِيْدُهُمْ اِلَّا طُغْيَانًا كَبِيْرًا ࣖ ﴿٦٠﴾

	yang	kedurha-	mela-	menambah	maka/te-	dan Kami me-	Al-Qurān	da-
60	besar	kaan	inkan	mereka	tapi tidak	nakuti mereka		lam

fil qur-ān wanukhawwifuhum famā yazīduhum illā thughyānan kabīrā (60)

55. Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud.

56. Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain Alloh, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan dan tidak pula memindahkan bahaya darimu".

57. Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka, siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Alloh) dan mengharapkan rahmat-Nya dan mereka takut akan azab-Nya; sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.

58. Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakan penduduk itu sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Loh Mahfuz).

59. Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu. Dan telah Kami berikan kepada kaum Tsamud, unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti.

60. Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala hati manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Qurān. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.

61. Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Iblis berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"

62. dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku, inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebagian kecil".

63. Tuhan berfirman: "Pergilah kamu, barang siapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahanam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup.

64. Dan perdayakanlah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan (suara) ajakanmu, dan kerahkanlah pasukanmu terhadap mereka, yang berkuda dan yang berjalan kaki dan bersekutulah dengan mereka dalam harta dan anak-anak, dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka.

65. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku, kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Tuhanmu sebagai Penjaga".

66. Tuhanmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.

67. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia, Maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia itu memang sangat ingkar (atau tidak bersyukur).

وَإِذْ	قُلْنَا	لِلْمَلَـٰٓئِكَةِ	اسْجُدُوا	لِآدَمَ	فَسَجَدُوٓا	إِلَّآ	إِبْلِيسَ
dan tatkala	Kami berfirman	kepada para malaikat	sujudlah kalian	kepada Adam	maka/lalu mereka sujud	ke-cuali	Iblis

Wa-idz qulnā lilmalā̃-ikatis judū li-ādama fasajadū̃ illā̃ iblīsa

قَالَ	ءَأَسْجُدُ	لِمَنْ	خَلَقْتَ	طِينًا	(٦١)	قَالَ	أَرَءَيْتَكَ	هَـٰذَا	الَّذِي
dia ber-kata	apakah aku akan bersujud	kepada orang yang	Engkau ciptakan	(dari) tanah	61	ia (Iblis) berkata	apakah Engkau memandang	ini (orang)	yang

qāla a-asjudu liman khalaqta thīnā (61) Qāla ara-aitaka hādzal ladzī

كَرَّمْتَ	عَلَيَّ	لَئِنْ	أَخَّرْتَنِ	إِلَىٰ	يَوْمِ	الْقِيَـٰمَةِ	لَأَحْتَنِكَنَّ
Engkau muliakan	atas (diri)ku	sungguh jika	Engkau memberi tangguh padaku	sam-pai	hari	kiamat	sungguh aku akan menyesatkan

karramta `alayya la-in akh-khartani ilā yaumil qiyāmati la-aĥtanikanna

ذُرِّيَّتَهُۥٓ	إِلَّا	قَلِيلًا	(٦٢)	قَالَ	اذْهَبْ	فَمَن	تَبِعَكَ	مِنْهُمْ	فَإِنَّ
anak ketu-runannya	ke-cuali	sedikit	62	Dia (Alloh) berfirman	pergilah kamu	maka ba-rang siapa	mengikuti kamu	di antara mereka	maka sungguh

dzurriyyatahū̃ illā qalīlā (62) Qāladz hab faman tabi`aka minhum fa-inna

جَهَنَّمَ	جَزَآؤُكُمْ	جَزَآءً	مَّوْفُورًا	(٦٣)	وَاسْتَفْزِزْ	مَنِ	اسْتَطَعْتَ
neraka Jahanam	balasan kalian	pemba-lasan	yang cukup/ penuh	63	dan hasutlah/ perdayakanlah	siapa yang	kalian sanggup

jahannama jazā̃-ukum jazā̃-am maufūrā (63) Wastafziz manis tatha`ta

مِنْهُم	بِصَوْتِكَ	وَأَجْلِبْ	عَلَيْهِم	بِخَيْلِكَ	وَرَجِلِكَ	وَشَارِكْهُمْ
di antara mereka	dengan su-ara kamu	dan ke-rahkanlah	atas mereka	dengan pasuk-an berkudamu	dan pasukan infanterimu	dan bersekutulah dengan mereka

minhum bishautika wa-ajlib `alaihim bikhailika warajilika wasyārik-hum

فِي	الْأَمْوَٰلِ	وَالْأَوْلَـٰدِ	وَعِدْهُمْ	وَمَا	يَعِدُهُمُ	الشَّيْطَـٰنُ	إِلَّا
da-lam	harta	dan anak-anak	dan beri janji mereka	dan tidak	memberi janji kepada mereka	setan	mela-inkan

fil amwāli wal-aulādi wa`id-hum wamā ya`iduhumusy syaithānu illā

غُرُورًا	(٦٤)	إِنَّ	عِبَادِي	لَيْسَ	لَكَ	عَلَيْهِمْ	سُلْطَـٰنٌ	وَكَفَىٰ
tipuan	64	sesung-guhnya	hamba-hamba-Ku	tidak ada	bagimu	atas mereka	kekuasaan	dan cu-kuplah

ghurūrā (64) Inna `ibādī laisa laka `alaihim sulthān wakafā

بِرَبِّكَ	وَكِيلًا	(٦٥)	رَبُّكُمُ	الَّذِي	يُزْجِي	لَكُمُ	الْفُلْكَ
dengan Tuhanmu	pelindung/ penjaga	65	Tuhan kalian	Yang	menja-lankan	untuk kalian	perahu

birabbika wakīlā (65) Rabbukumul ladzī yuzjī lakumul fulka

فِي	الْبَحْرِ	لِتَبْتَغُوا	مِن	فَضْلِهِۦٓ	إِنَّهُۥ	كَانَ	بِكُمْ	رَحِيمًا	(٦٦)
di	laut	agar kalian mencari	dari/ sebagian	karunia-Nya	sesung-guhnya Dia	adalah Dia	kepada kalian	Maha Penyayang	66

fil baĥri litabtaghū min fadhlih innahū kāna bikum raĥīmā (66)

وَإِذَا	مَسَّكُمُ	الضُّرُّ	فِي	الْبَحْرِ	ضَلَّ	مَن	تَدْعُونَ	إِلَّآ	إِيَّاهُ	فَلَمَّا	نَجَّىٰكُمْ
dan ketika	menimpa kalian	baha-ya	di	lautan	hilang-lah	siapa yang	kalian seru	kecu-ali	kepada-Nya	maka ketika	Kami sela-matkan kalian

Wa-idzā massakumudh dhurru fil baĥri dhalla man tad`ūna illā̃ iyyāh falammā najjākum

إِلَى	الْبَرِّ	أَعْرَضْتُمْ	وَكَانَ	الْإِنسَـٰنُ	كَفُورًا	(٦٧)	أَفَأَمِنتُمْ	أَن	يَخْسِفَ
ke	da-ratan	kalian berpaling	dan adalah	manusia	sangat ingkar/ kufur	67	maka apakah kalian merasa aman	bah-wa	Dia mem-benamkan

ilal barri a`radhtum wakānal insānu kafūrā (67) Afa-amintum ay yakhsifa

بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ اَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا تَجِدُوْا لَكُمْ

Arab	Arti
بِكُمْ	dengan/bersama kalian
جَانِبَ	sisi/sebagian
الْبَرِّ	daratan
اَوْ	atau
يُرْسِلَ	Dia mengirimkan
عَلَيْكُمْ	atas kalian
حَاصِبًا	angin kencang berpasir
ثُمَّ	kemudian
لَا	tidak
تَجِدُوْا	kalian mendapatkan
لَكُمْ	bagi kalian

bikum jānibal barri au yursila `alaikum ĥāshiban tsumma lā tajidū lakum

وَكِيْلًا ﴿٦٨﴾ اَمْ اَمِنْتُمْ اَنْ يُّعِيْدَكُمْ فِيْهِ تَارَةً اُخْرٰى فَيُرْسِلَ

Arab	Arti
وَكِيْلًا	pelindung
﴿٦٨﴾	68
اَمْ	atau
اَمِنْتُمْ	apakah kalian merasa aman
اَنْ	bahwa
يُّعِيْدَكُمْ	Dia akan kembalikan kalian
فِيْهِ	di dalamnya
تَارَةً	sekali
اُخْرٰى	lain/lagi
فَيُرْسِلَ	maka/lalu Dia mengirimkan

wakīlā (68) Am amintum ay yu`īdakum fīhi tāratan ukhrā fayursila

عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِّنَ الرِّيْحِ فَيُغْرِقَكُمْ بِمَا كَفَرْتُمْ ثُمَّ لَا تَجِدُوْا

Arab	Arti
عَلَيْكُمْ	atas kalian
قَاصِفًا	petir keras/topan
مِّنَ	dari
الرِّيْحِ	angin
فَيُغْرِقَكُمْ	maka Dia tenggelamkan kalian
بِمَا	dengan sebab
كَفَرْتُمْ	kekafiran kalian
ثُمَّ	kemudian
لَا	tidak
تَجِدُوْا	kalian dapatkan

`alaikum qāshifam minar rīhi fayughriqakum bimā kafartum tsumma lā tajidū

لَكُمْ عَلَيْنَا بِهٖ تَبِيْعًا ﴿٦٩﴾ ۞ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِيْٓ اٰدَمَ وَحَمَلْنٰهُمْ

Arab	Arti
لَكُمْ	bagi kalian
عَلَيْنَا	atas Kami
بِهٖ	denganya (hal ini)
تَبِيْعًا	pengikut/penolong
﴿٦٩﴾	69
وَلَقَدْ	dan sungguh
كَرَّمْنَا	Kami telah memuliakan
بَنِيْٓ	anak
اٰدَمَ	Adam
وَحَمَلْنٰهُمْ	dan Kami bawa/angkut mereka

lakum `alainā bihī tabī`ā (69) Walaqad karramnā banī ādama waĥamalnāhum

فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنٰهُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ وَفَضَّلْنٰهُمْ عَلٰى

Arab	Arti
فِى	di
الْبَرِّ	daratan
وَالْبَحْرِ	dan lautan
وَرَزَقْنٰهُمْ	dan Kami beri rezeki mereka
مِّنَ	dari
الطَّيِّبٰتِ	yang baik-baik
وَفَضَّلْنٰهُمْ	dan Kami lebihkan mereka
عَلٰى	atas

fil barri walbaĥri warazaqnāhum minath thayyibāti wafadh-dhalnāhum `alā

كَثِيْرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيْلًا ﴿٧٠﴾ يَوْمَ نَدْعُوْا كُلَّ اُنَاسٍ

Arab	Arti
كَثِيْرٍ	kebanyakan
مِّمَّنْ	dari orang (makhluk)
خَلَقْنَا	Kami telah ciptakan
تَفْضِيْلًا	kelebihan (yang sempurna)
﴿٧٠﴾	70
يَوْمَ	pada hari
نَدْعُوْا	Kami memanggil
كُلَّ	tiap-tiap
اُنَاسٍ	manusia

katsīrim mimman khalaqnā tafdhīlā (70) Yauma nad`ū kulla unāsim

بِاِمَامِهِمْ فَمَنْ اُوْتِيَ كِتٰبَهٗ بِيَمِيْنِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ يَقْرَءُوْنَ

Arab	Arti
بِاِمَامِهِمْ	dengan pemimpin mereka
فَمَنْ	maka barang siapa
اُوْتِيَ	diberikan
كِتٰبَهٗ	kitabnya/catatannya
بِيَمِيْنِهٖ	dengan tangan kanannya
فَاُولٰۤىِٕكَ	maka mereka itu
يَقْرَءُوْنَ	mereka akan membaca

bi-imāmihim faman ūtiya kitābahū biyamīnihī fa-ulā-ika yaqra-ūna

كِتٰبَهُمْ وَلَا يُظْلَمُوْنَ فَتِيْلًا ﴿٧١﴾ وَمَنْ كَانَ فِيْ هٰذِهٖٓ

Arab	Arti
كِتٰبَهُمْ	kitab/catatan mereka
وَلَا	dan tidak
يُظْلَمُوْنَ	mereka dizalimi
فَتِيْلًا	sedikit pun
﴿٧١﴾	71
وَمَنْ	dan barang siapa
كَانَ	adalah
فِيْ	di
هٰذِهٖٓ	(dunia) ini

kitābahum walā yuzhlamūna fatīlā (71) Waman kāna fī hādzihī

اَعْمٰى فَهُوَ فِى الْاٰخِرَةِ اَعْمٰى وَاَضَلُّ سَبِيْلًا ﴿٧٢﴾ وَ اِنْكَادُوْا

Arab	Arti
اَعْمٰى	buta
فَهُوَ	maka dia
فِى	di
الْاٰخِرَةِ	akhirat
اَعْمٰى	lebih buta
وَاَضَلُّ	dan dia lebih tersesat
سَبِيْلًا	jalan
﴿٧٢﴾	72
وَ	dan
اِنْكَادُوْا	hampir-hampir mereka

a`mā fahuwa fil ākhirati a`mā wa-adhallu sabīlā (72) Wa inkādū

لَيَفْتِنُوْنَكَ عَنِ الَّذِيْٓ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَهٗ

Arab	Arti
لَيَفْتِنُوْنَكَ	sungguh mereka akan memfitnahmu
عَنِ	dari (apa)
الَّذِيْٓ	yang
اَوْحَيْنَآ	Kami wahyukan
اِلَيْكَ	kepadamu
لِتَفْتَرِيَ	agar kamu mengada-2 kan
عَلَيْنَا	atas/terhadap Kami
غَيْرَهٗ	selainnya

layaftinūnaka `anil ladzī auĥainā ilaika litaftariya `alainā ghairah

وَاِذًا لَّاتَّخَذُوْكَ خَلِيْلًا ﴿٧٣﴾ وَلَوْلَآ اَنْ ثَبَّتْنٰكَ لَقَدْ كِدْتَّ

Arab	Arti
وَاِذًا	dan jika demikian
لَّاتَّخَذُوْكَ	tentu mereka mengambil kamu
خَلِيْلًا	teman setia
﴿٧٣﴾	73
وَلَوْلَآ	dan kalau tidak
اَنْ	bahwa
ثَبَّتْنٰكَ	Kami tetapkan kamu
لَقَدْ	sesungguhnya
كِدْتَّ	kamu hampir

wa-idzal lattakhadzūka khalīlā (73) Walaulā an tsabbatnāka laqad kitta

68. Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Tuhan) yang menjungkir balikkan sebagian daratan bersama kamu, atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil untuk mengazab kamu? dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindungpun bagi kamu,

69. atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin topan dan ditenggelamkan-Nya kamu, disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami.

70. ۞ Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

71. (Ingatlah) suatu hari, (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barang siapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya, maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.

72. Dan barang siapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).

73. Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia.

74. Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,
75. kalau terjadi demikian, benar-benarlah Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami.
76. Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu dari negeri mekah itu dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal melainkan sebentar saja.
77. (Kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi ketetapan Kami itu.
78. Dirikanlah salat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula salat) subuh. Sesungguhnya salat subuh itu disaksikan (oleh para malaikat).
79. Dan pada sebagian malam hari, salat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.
80. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, masukkanlah aku ke tempat masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku ke tempat keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong.
81. Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.
82. Dan Kami turunkan dari Al Qurān suatu yang menjadi penawar (atau obat) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qurān itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيْـًٔا قَلِيلًا ﴿٧٤﴾ إِذًا لَّأَذَقْنَٰكَ ضِعْفَ

lipat ganda | niscaya Kami rasakan kepadamu (siksa) | jika demikian | 74 | sedikit | sesuatu/ sedikit | kepada mereka | condong

tarkanu ilaihim syai-an qalīlā (74) Idzal la-adzaqnāka dhi`fal

ٱلْحَيَوٰةِ وَضِعْفَ ٱلْمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

75 | seorang penolong | atas/terhadap Kami | bagimu | kamu dapatkan | tidak | kemudian | sesudah mati | dan berlipat ganda | waktu hidup

ĥayāti wadhi`fal mamāti tsumma lā tajidu laka `alainā nashīrā (75)

وَإِن كَادُوا۟ لَيَسْتَفِزُّونَكَ مِنَ ٱلْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا

darinya | untuk mereka mengeluarkan/ mengusirmu | bumi/ negeri | dari | sungguh(mereka) membuatmu gelisah | hampir-2 mereka | dan bahwa

Wa-in kādū layastafizzūnaka minal ardhi liyukhrijūka minhā

وَإِذًا لَّا يَلْبَثُونَ خِلَٰفَكَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٧٦﴾ سُنَّةَ مَن قَدْ

sungguh | orang yang | ketetapan | 76 | sedikit/ sebentar | melainkan | di belakangmu | mereka tinggal / berdiam | tidak | dan jika demikian

wa-idzal lā yalbatsūna khilāfaka illā qalīlā (76) Sunnata man qad

أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِن رُّسُلِنَا وَلَا تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا ﴿٧٧﴾ أَقِمِ

dirikanlah | 77 | perubahan | bagi ketetapan Kami | kamu mendapatkan | dan tidak | rasul-rasul Kami | dari | sebelum kamu | telah Kami utus

arsalnā qablaka mir rusulinā walā tajidu lisunnatinā taĥwīlā (77) Aqimish

ٱلصَّلَوٰةَ لِدُلُوكِ ٱلشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ ٱلَّيْلِ وَقُرْءَانَ ٱلْفَجْرِ إِنَّ

sesungguhnya | fajar (subuh) | dan bacaan | malam | gelap | sampai | matahari | karena tergelincir | salat

shalāta lidulūkisy syamsi ilā ghasaqil laili waqur-ānal fajr inna

قُرْءَانَ ٱلْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾ وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِۦ

dengannya | tahajudlah kamu | malam | dan dari/ sebagian | 78 | disaksikan | adalah | bacaan fajar (salat subuh)

qur-ānalfajri kāna masyhūdā (78) Waminal laili fatahajjad bihī

نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰٓ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾ وَقُل رَّبِّ

ya Tuhanku | dan katakanlah | 79 | yang terpuji | tempat | Tuhan kamu | akan membangkitkanmu | supaya | mudah-mudahan | bagimu | (sebagai) tambahan

nāfilatal laka `asā ay yab`atsaka rabbuka maqāmam maĥmūdā (79) Waqur rabbi

أَدْخِلْنِى مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِى مُخْرَجَ صِدْقٍ وَٱجْعَل لِّى مِن

dari | bagiku | dan jadikanlah | yang benar | kepada tempat keluar | dan keluarkanlah aku | yang benar | kepada tempat masuk | masukkanlah aku

adkhilnī mudkhala shidqiw wa-akhrijnī mukhraja shidqiw waj`al lī mil

لَّدُنكَ سُلْطَٰنًا نَّصِيرًا ﴿٨٠﴾ وَقُلْ جَآءَ ٱلْحَقُّ وَزَهَقَ ٱلْبَٰطِلُ

yang batil | dan telah lenyap | yang benar | telah datang | dan katakanlah | 80 | yang menolong | kekuasaan | sisi Engkau

ladunka sulthānan nashīrā (80) Waqul jā-al ĥaqqu wazahaqal bāthil

إِنَّ ٱلْبَٰطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾ وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ

obat | dia/ (sesuatu) | apa yang | Al-Qurān | dari | dan Kami turunkan | 81 | lenyap | adalah | yang batil | sesungguhnya

innal bāthila kāna zahūqā (81) Wanunazzilu minal qur-āni mā huwa syifā-uw

وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾ وَإِذَآ

dan apabila | 82 | kerugian | selain | orang-orang yang zalim | menambah | dan tidak | bagi orang-2 yang beriman | dan rahmat

waraĥmatul lilmu[k]minīna walā yazīduzh zhālimīna illā khasārā (82) Wa-idzā

أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَىٰ بِجَانِبِهِ ۖ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَئُوسًا

berputus asa | dia | kejahatan | menimpanya | dan apabila | di sampingnya | dan dia menjauhkan diri | dia berpaling | manusia | atas | Kami beri kesenangan

an`amnā `alal insāni a`radha wanā-ā bijānibih wa-idzā massahusy syarru kāna ya-ūsā

﴿٨٣﴾ قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ

lebih mendapat petunjuk | dia | dengan siapa yang | lebih mengetahui | maka Tuhan kalian | keadaannya | atas/menurut | bekerja | tiap-tiap (orang) | katakanlah | 83

(83) Qul kulluy ya`malu `alā syākilatihī farabbukum a`lamu biman huwa ahdā

سَبِيلًا ﴿٨٤﴾ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۖ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي

Tuhanku | urusan | dari | ruh | katakanlah | ruh | dari/tentang | dan mereka akan bertanya kepadamu | 84 | jalan

sabīlā (84) Wayas-alūnaka `anir rūĥ qulir rūĥu min amri rabbī

وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾ وَلَئِنْ شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ

sungguh kalian akan hilangkan | Kami kehendaki | dan sungguh jika | 85 | sedikit | melainkan | pengetahuan | dari | kalian diberi | dan tidaklah

wamā ūtītum minal `ilmi illā qalīlā (85) Wala-in syi^{k}nā lanadz-habanna

بِالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا ﴿٨٦﴾

86 | penolong/wakil | atas/terhadap Kami | dengan itu | bagi kamu | kamu mendapatkan | tidak | kemudian | kepada kamu | telah Kami wahyukan | dengan/apa yang

billadzī auĥainā ilaika tsumma lā tajidu laka bihī `alainā wakīlā (86)

إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ ۚ إِنَّ فَضْلَهُ كَانَ عَلَيْكَ كَبِيرًا ﴿٨٧﴾ قُلْ

katakanlah | 87 | besar | atas kamu | adalah | karunia-Nya | sesungguhnya | Tuhanmu | dari | rahmat | kecuali

Illā raĥmatam mir rabbik inna fadhlahū kāna `alaika kabīrā (87) Qul

لَئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْآنِ

Al-Qurān | ini | yang serupa | mereka mendatangkan | untuk | atas | dan jin | manusia | berkumpul | sungguh jika

la-inij tama`atil insu waljinnu `alā ay ya^{k}tū bimitsli hādzal qur-āni

لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ﴿٨٨﴾ وَلَقَدْ

dan sungguh | 88 | penolong/pembantu | bagi sebagian yang lain | sebagian mereka | adalah | walaupun | dengan serupa | mereka mendatangkan | tidak

lā ya^{k}tūna bimitslihī walau kāna ba`dhuhum liba`dhin zhahīrā (88) Walaqad

صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَىٰ أَكْثَرُ النَّاسِ

manusia | kebanyakan | maka enggan | perumpamaan | tiap-tiap | dari | Al-Qurān | ini | di dalam | bagi manusia | telah Kami jelaskan

sharrafnā linnāsi fī hādzal qur-āni min kulli matsalin fa-abā aktsarun nāsi

إِلَّا كُفُورًا ﴿٨٩﴾ وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ

dari | untuk kami | kamu memancarkan | sampai | kepada kamu | kami beriman | tidak akan | dan mereka berkata | 89 | ingkar | kecuali

illā kufūrā (89) Waqālū lan nu^{k}mina laka ĥattā tafjura lanā minal

الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ﴿٩٠﴾ أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَعِنَبٍ

dan anggur | kurma | dari | kebun | bagi kamu | adalah | atau | 90 | mata air | bumi

ardhi yambū`ā (90) Au takūna laka jannatum min nakhīliw wa`inabin

فَتُفَجِّرَ الْأَنْهَارَ خِلَالَهَا تَفْجِيرًا ﴿٩١﴾ أَوْ تُسْقِطَ السَّمَاءَ كَمَا

sebagaimana | langit | kamu menjatuhkan | atau | 91 | terpancar | di celahcelahnya | sungai-sungai | lalu kamu alirkan

fatufajjiral anhāra khilālahā tafjīrā (91) Au tusqithas samā-a kamā

83. Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa.
84. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.
85. Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: " Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".
86. Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapatkan seorang pembelapun terhadap Kami,
87. kecuali karena rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya karunia-Nya atasmu adalah besar.
88. Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qurān ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Al Qurān, sekalipun sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain".
89. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Qurān ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari (perumpamaan dalam Al Qurān itu).
90. Dan mereka berkata: " kami sekali-kali tidak beriman kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi untuk kami,
91. atau kamu mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang aliran sungai-sungai itu deras,

92. atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Alloh dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami.
93. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang bisa kami baca". Katakanlah: "Maha Suci Tuhanku, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul?"
94. Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Alloh mengutus seorang manusia menjadi rasul?"
95. Katakanlah: "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang bisa berjalan-jalan dengan tenteram sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul".
96. Katakanlah: "Cukuplah Alloh menjadi Saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".
97. Dan barang siapa yang ditunjuki Alloh, dialah yang mendapat petunjuk dan barang siapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat, (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka jahanam. Tiap-tiap kali nyala api Jahanam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyala api Jahanam itu.
98. Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka ingkar kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?"

زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسَفًا اَوْ تَأْتِيَ بِاللّٰهِ وَالْمَلٰۤىِٕكَةِ قَبِيْلًا ۙ ﴿٩٢﴾

kalian katakan | atas kami | berkeping-keping | atau | kalian mendatangkan | dengan Alloh | dan malaikat | berhadap-hadapan | 92

za`amta `alainā kisafan au ta[k]tiya billāhi walmalā̅-ikati qabīlā (92)

اَوْ يَكُوْنَ لَكَ بَيْتٌ مِّنْ زُخْرُفٍ اَوْ تَرْقٰى فِى السَّمَاۤءِ ۗ وَلَنْ نُّؤْمِنَ

atau | adalah | bagi kamu | sebuah rumah | dari | perhiasan (permata) | atau | kalian naik | di/ke | langit | dan tidak akan | kami beriman

Au yakūna laka baitum min zukhrufin au tarqā fis samā̅-i walan nu[k]mina

لِرُقِيِّكَ حَتّٰى تُنَزِّلَ عَلَيْنَا كِتٰبًا نَّقْرَؤُهٗ ۗ قُلْ سُبْحَانَ رَبِّيْ هَلْ

akan kenaikan kamu | sehingga | kamu menurunkan | atas kami | kitab | kami membacanya | katakanlah | Mahasuci | Tuhanku | bukankah

liruqiyyika ĥattā tunazzila `alainā kitāban naqra-uh qul subĥāna rabbī hal

كُنْتُ اِلَّا بَشَرًا رَّسُوْلًا ࣖ ﴿٩٣﴾ وَمَا مَنَعَ النَّاسَ اَنْ يُّؤْمِنُوْٓا اِذْ جَاۤءَهُمُ

adalah aku | kecuali/hanya | seorang manusia | sebagai rasul | 93 | dan tidak ada | yang menghalangi | manusia | untuk | (mereka) beriman | tatkala | datang pada mereka

kuntu illā basyarar rasūlā (93) Wamā mana`an nāsa ay yu[k]minū idz jā̅-a humul

الْهُدٰٓى اِلَّآ اَنْ قَالُوْٓا اَبَعَثَ اللّٰهُ بَشَرًا رَّسُوْلًا ﴿٩٤﴾ قُلْ لَّوْ كَانَ

petunjuk | kecuali | bahwa | mereka berkata | adakah mengutus | Alloh | seorang manusia | sebagai rasul | 94 | katakanlah | jikalau | ada

hudā̅ illā an qālū̅ aba`atsal lāhu basyarar rasūlā (94) Qul lau kāna

فِى الْاَرْضِ مَلٰۤىِٕكَةٌ يَّمْشُوْنَ مُطْمَىِٕنِّيْنَ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِمْ

di | bumi | malaikat | mereka berjalan-jalan | tenteram/tenang | niscaya Kami turunkan | atas mereka

fil ardhi malā̅-ikatuy yamsyūna muthma-innīna lanazzalnā `alaihim

مِّنَ السَّمَاۤءِ مَلَكًا رَّسُوْلًا ﴿٩٥﴾ قُلْ كَفٰى بِاللّٰهِ

dari | langit | malaikat | sebagai rasul | 95 | katakanlah | cukuplah | Alloh

minas samā̅-i malakar rasūlā (95) Qul kafā billāhi

شَهِيْدًا ۢ بَيْنِيْ وَبَيْنَكُمْ ۗ اِنَّهٗ كَانَ بِعِبَادِهٖ خَبِيْرًا ۢ بَصِيْرًا ﴿٩٦﴾

jadi saksi | antara aku | dan antara kalian | sesungguhnya Dia | adalah | terhadap hamba-hamba-Nya | Maha Mengetahui | Maha Melihat | 96

syahīdām bainī wabainakum innahū kāna bi`ibādihī khabīrām bashīrā (96)

وَمَنْ يَّهْدِ اللّٰهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ ۚ وَمَنْ يُّضْلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ اَوْلِيَاۤءَ

dan siapa yang | memberi petunjuk | Alloh | maka dia | orang yang mendapat petunjuk | dan barang siapa | Dia menyesatkan | maka tidak akan | kamu dapati | bagi mereka | penolong

Wamay yahdil lāhu fahuwal muhtad wamay yudhlil falan tajida lahum auliyā̅-a

مِنْ دُوْنِهٖ ۗ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ عَلٰى وُجُوْهِهِمْ عُمْيًا وَّبُكْمًا

dari | selain Dia | dan Kami akan kumpulkan mereka | pada hari | kiamat | atas | muka-muka mereka | buta | dan bisu

min dūnih wanaĥsyuruhum yaumal qiyāmati `alā wujūhihim `umyaw wabukmaw

وَّصُمًّا ۗ مَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ ۗ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنٰهُمْ سَعِيْرًا ﴿٩٧﴾

dan tuli | tempat mereka | neraka Jahanam | setiap kali | padam | Kami tambahkan kepada mereka | nyala apinya | 97

washummā ma[k]wāhum jahannamu kullamā khabat zidnāhum sa`īrā (97)

ذٰلِكَ جَزَاۤؤُهُمْ بِاَنَّهُمْ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِنَا وَقَالُوْٓا ءَاِذَا كُنَّا عِظَامًا

demikian itu | balasan mereka | karena sungguh mereka | mereka ingkar | terhadap ayat-ayat Kami | dan mereka berkata | apakah jika | kami menjadi | tulang-belulang

Dzālika jazā̅-uhum bi-annahum kafarū bi-āyātinā waqālū̅ a-idzā kunnā `izhāmaw

وَرُفَاتًا ءَاِنَّا لَمَبْعُوْثُوْنَ خَلْقًا جَدِيْدًا ﴿٩٨﴾ ۞ اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّ اللّٰهَ

Alloh	bahwa	mereka perhatikan	apakah tidak	98	yang baru	menjadi makhluk	pasti dibangkitkan	apa sungguh kami	dan puing-2

warufātan a-innā lamab`ūtsūna khalqan jadīdā (98)   Awalam yarau annal lāhal

الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ قَادِرٌ عَلٰٓى اَنْ يَّخْلُقَ مِثْلَهُمْ

serupa dengan mereka	Dia menciptakan	untuk	atas	berkuasa	dan bumi	langit	telah menciptakan	Yang

ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha qādirun `alā ay yakhluqa mitslahum

وَجَعَلَ لَهُمْ اَجَلًا لَّا رَيْبَ فِيْهِۗ فَاَبَى الظّٰلِمُوْنَ اِلَّا كُفُوْرًا ﴿٩٩﴾

99	dengan ingkar	kecuali	orang-orang yang zalim	maka/tapi enggan	di dalamnya	keraguan	tidak ada	batas waktu	bagi mereka	dan Dia menjadikan

waja`ala lahum ajalal lā raiba fīhi fa-abazh zhālimūna illā kufurā (99)

قُلْ لَّوْ اَنْتُمْ تَمْلِكُوْنَ خَزَاۤىِٕنَ رَحْمَةِ رَبِّيْٓ اِذًا لَّاَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ

(karena) takut	niscaya kalian menahan	jika demikian	Tuhanku	rahmat	perbendaharaan	(kalian) memiliki/ menguasai	kalian	kalau seandainya	katakan

Qul lau antum tamlikūna khazā-ina raĥmati rabbī idzal la-amsaktum khasy-yatal

الْاِنْفَاقِۗ وَكَانَ الْاِنْسَانُ قَتُوْرًا ﴿١٠٠﴾ وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسٰى تِسْعَ

sembilan	Musa	Kami telah memberikan	dan sesungguhnya	100	sangat kikir	manusia	dan adalah	membelanjakan

infāq wakānal insānu qatūrā (100)   Walaqad ātainā mūsā tis`a

اٰيٰتٍۢ بَيِّنٰتٍ فَسْـَٔلْ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اِذْ جَاۤءَهُمْ فَقَالَ لَهٗ فِرْعَوْنُ

Fir`aun	kepadanya	maka berkata	dia datang kepada mereka	tatkala	Israil	Bani	maka tanyakanlah	yang jelas	ayat-ayat/ mukjizat

āyātim bayyināt fas-al banī isrā-īla idz jā-ahum faqāla lahū fir`aunu

اِنِّيْ لَاَظُنُّكَ يٰمُوْسٰى مَسْحُوْرًا ﴿١٠١﴾ قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَآ اَنْزَلَ

menurunkan	tidak	kamu telah mengetahui	sesungguhnya	ia (Musa) berkata	101	orang yang tersihir	wahai Musa	benar-benar meyakinimu	sungguh aku

innī la-azhunnuka yāmūsā mas-ĥūrā (101)   Qāla laqad `alimta mā anzala

هٰٓؤُلَاۤءِ اِلَّا رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ بَصَاۤىِٕرَۚ وَاِنِّيْ لَاَظُنُّكَ

benar-benar meyakinimu	dan sungguh aku	secara terang/ nyata	dan bumi	langit	Tuhan/ Pemelihara	melainkan	mereka itu (mukjizat-2)

hā-ulā-i illā rabbus samāwāti wal-ardhi bashā-ira wa-innī la-azhunnuka

يٰفِرْعَوْنُ مَثْبُوْرًا ﴿١٠٢﴾ فَاَرَادَ اَنْ يَّسْتَفِزَّهُمْ مِّنَ الْاَرْضِ

bumi ini	dari	dia akan mengusir mereka	untuk	maka dia hendak	102	orang yang binasa	wahai Fir`aun

yā fir`aunu matsbūrā (102)   Fa-arāda ay yastafizzahum minal ardhi

فَاَغْرَقْنٰهُ وَمَنْ مَّعَهٗ جَمِيْعًاۙ ﴿١٠٣﴾ وَّقُلْنَا مِنْۢ بَعْدِهٖ لِبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ

Israil	kepada Bani	sesudahnya/itu	dari	dan Kami berfirman	103	semuanya	bersama dia	dan orang	maka Kami tenggelamkan dia

fa-aghraqnāhu wamam ma`ahū jamī`ā (103)   Waqulnā mim ba`dihī libanī isrā-īlas

اسْكُنُوا الْاَرْضَ فَاِذَا جَاۤءَ وَعْدُ الْاٰخِرَةِ جِئْنَا بِكُمْ لَفِيْفًاۗ ﴿١٠٤﴾

104	bercampur baur	dengan kalian	Kami datangkan	akhirat	janji	datang	maka apabila	di bumi	berdiamlah kalian

kunul ardha fa-idzā jā-a wa`dul ākhirati ji[k]nā bikum lafīfā (104)

وَبِالْحَقِّ اَنْزَلْنٰهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَۗ وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا مُبَشِّرًا وَّنَذِيْرًا ﴿١٠٥﴾

105	dan pemberi peringatan	pembawa kabar gembira	melainkan	Kami mengutus kamu	dan tidaklah	dia turun	dan dengan kebenaran	Kami turunkan Al-Qurān	dan dengan sebenarnya

Wabilĥaqqi anzalnāhu wabilĥaqqi nazal wamā arsalnāka illā mubasy-syiraw wanadzīrā (105)

99. ۞ Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Alloh yang telah menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu bagi mereka yang tidak ada keraguan akan hal itu? Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran.

100. Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakan perbendaharaan itu". Dan adalah manusia itu sangat kikir.

101. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka, lalu Fir`aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir".

102. Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mukjizat-mukjizat itu kecuali Tuhan Pemelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata; dan sesungguhnya aku yakin kamu, hai Fir`aun, adalah orang yang akan dibinasakan".

103. Kemudian (Fir`aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikut-pengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir`aun) serta semua orang yang bersama-sama dia,

104. dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur baur (dengan musuhmu)".

105. Dan Kami turunkan (Al Qurān) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Qurān itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

106. Dan Al Qurān itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkan Al Qurān itu bagian demi bagian (atau bertahap-tahap).
107. Katakanlah: "Berimanlah kamu kepada Al Qurān itu atau kamu tidak usah beriman (sama saja bagi Alloh). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelum ini apabila Al Qurān itu dibacakan kepada mereka, mereka menyungkurkan wajah, bersujud,
108. dan mereka berkata: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya janji Tuhan kami pasti dipenuhi".
109. Dan mereka menyungkur atas muka mereka (bersujud) sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk. [⇑]
110. Katakanlah: "Serulah Alloh atau serulah Ar-Raĥmān (artinya: Yang Maha Pengasih). Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai asmā̄-ul ĥusnā (artinya: nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendahkan suaramu dan carilah jalan tengah di antara kedua itu".
111. Dan katakanlah: "Segala puji bagi Alloh Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong, dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.

وَقُرْءَانًا فَرَقْنَٰهُ لِتَقْرَأَهُۥ عَلَى ٱلنَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ وَنَزَّلْنَٰهُ تَنزِيلًا ١٠٦

	dengan	dan Kami tu-	perlahan-	atas	manusia	atas/	supaya kamu	Kami pisah-	dan
106	bertahap	runkannya	lahan			kepada	bacakan dia	kannya	Al-Qurān

Waqur-ānan faraqnāhu litaqra-ahū `alan nāsi `alā muktsiw wanazzalnāhu tanzīlā (106)

قُلْ ءَامِنُوا۟ بِهِۦٓ أَوْ لَا تُؤْمِنُوٓا۟ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ مِن قَبْلِهِۦٓ إِذَا يُتْلَىٰ

dibaca-	apa-	sebe-	dari	ilmu	mereka	orang-2	sesung-	kalian	ti-	atau	dengan-	beriman-	kata-
kan	bila	lumnya			diberi	yang	guhnya	beriman	dak		nya	lah kalian	kan

Qul āminū bihī̄ au lā tu^{k}minū innal ladzīna ūtul `ilma min qablihī̄ idzā yutlā

عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ١٠٧ وَيَقُولُونَ سُبْحَٰنَ رَبِّنَآ إِن كَانَ

ada-	sesung-	Tuhan	Maha-	dan mereka		(dalam keadaan)	bagi/ atas	mereka	atas
lah	guhnya	kami	suci	mengatakan	107	bersujud	dagu/ muka	tersungkur	mereka

`alaihim yakhirrūna lil-adzqāni sujjadā (107)   Wayaqūlūna subĥāna rabbinā̄ in kāna

وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا ١٠٨ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ

dan menam-	mereka	bagi/atas	dan mereka		pasti	Tuhan	janji
bah mereka	menangis	dagu/muka	tersungkur	108	dipenuhi	kami	

wa`du rabbinā lamaf`ūlā (108)   Wayakhirrūna lil-adzqāni yabkūna wayazīduhum

خُشُوعًا ۩ ١٠٩ قُلِ ٱدْعُوا۟ ٱللَّهَ أَوِ ٱدْعُوا۟ ٱلرَّحْمَٰنَ ۖ أَيًّا مَّا تَدْعُوا۟ فَلَهُ

maka	kalian	apa (na-	mana	Yang Maha	se-	atau	Alloh	se-	kata-		khusyuk
bagi-Nya	seru	ma) yang	saja	Pengasih	rulah			rulah	kanlah	109	

khusyū`ā (109)    Qulid `ul lāha awid `ur raĥmān ayyam mā tad`ū falahul

ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ ۚ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَٱبْتَغِ

dan carilah	dengan-	kamu me-	dan	dengan sa-	kamu me-	dan	yang	nama-
oleh kamu	nya	rendahkan	jangan	lat kamu	ngeraskan	jangan	baik	nama

asmā̄-ul ĥusnā walā tajhar bishalātika walā tukhāfit bihā wabtaghi

بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا ١١٠ وَقُلِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِى لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن

ada	dan	seorang	Dia meng-	ti-	Yang	bagi	segala	dan kata-		jalan	demi-	an-
	tidak	anak	ambil	dak		Alloh	puji	kanlah	110		kian itu	tara

baina dzālika sabīlā (110)   Waqulil ĥamdu lillāhil ladzī lam yattakhidz waladaw walam yakul

لَّهُۥ شَرِيكٌ فِى ٱلْمُلْكِ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ وَلِىٌّ مِّنَ ٱلذُّلِّ ۖ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًۢا ١١١

	sebesar-	dan agung-	ke-	dari	peno-	bagi-	ada	dan	ke-	da-	sekutu	bagi-
111	besarnya	kanlah Dia	hinaan		long	Nya		tidak	rajaan	lam		Nya

lahū syarīkun fil mulki walam yakul lahū waliyyum minadz dzulli wakabbirhu takbīrā (111)